



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Juli 2021

Halaman: 5

► BANTUAN SOSIAL

Realisasi Bansos Mencapai 94%

UMBULHARJO—Realisasi distribusi Bantuan Sosial Tunai (BST) oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja periode Mei-Juni 2021 capai 94%. BST ini telah terdistribusi pada 21-25 Juli 2021 lalu.

Menurut Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja, Maryustion Tonang, dari total 7.221 penerima, sebanyak 6.724 sudah mendapatkan uang senilai Rp600.000. Sisanya tidak menerima karena beberapa faktor di antaranya meninggal dunia, tidak lagi layak menerima berdasarkan pembaruan pendataan dan pindah tempat tinggal.

Untuk warga yang sedang isolasi mandiri, Maryustion memastikan mereka akan tetap menerima haknya. "Pola distribusinya sedang dikoordinasikan oleh kantor pos," kata Maryustion, Selasa (27/7).

Sebelumnya, penyaluran BST melalui kantor pos. Lantaran sedang dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), penyaluran BST periode Mei-Juni 2021 tidak terpusat di kantor pos. Penyaluran melalui kelurahan masing-masing dengan jadwal khusus. Penerima BST bisa datang ke kelurahan sesuai domisilinya dengan membawa syarat-syarat.

"Harapannya tidak terjadi kerumunan warga yang mengantri untuk mencairkan bantuan di kantor pos. Sudah disebar ke seluruh kelurahan dengan jadwal ketat," kata Maryustion.

Selain menerima uang, Pemkot Jogja juga menyalurkan beras 10 kilogram per penerima. Bantuan beras juga diperuntukkan kepada penerima program keluarga harapan (PKH). Adapun total penerima bantuan pangan di Kota Jogja sebanyak 9.488 penerima dan program PKH sebanyak 10.971. "Target distribusi bantuan pangan sudah bisa diselesaikan pada 29 Juli," kata Maryustion.

Menurut Kepala Kantor Pos Jogja, Anton Chrisna Sutantyo, penyaluran BST tahap ini lebih lama dari sebelumnya. Apabila sebelumnya bisa rampung dalam waktu tiga hari, penyaluran kali ini berlangsung lima hari. Selain menggunakan sistem per kelurahan, setiap jam juga terbatas untuk 30 penerima.

"Kami mempertimbangkan bahwa saat ini masih dalam masa PPKM. Untuk menghindari kerumunan dan potensi munculnya kluster penularan baru," kata Anton. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005